

Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Nilai Mid Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 Pada Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis Siswa Kelas X Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 3 Padang

Fatmawati¹⁾, Mawardi efendi²⁾

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

¹⁾fwati4569@gmail.com

Abstract: *The Influence of Learning Motivation and independence of Learning on the result OF Communication Business Learning Class X Business Daring and Marketing SMK Negeri 3 Padang Academic Year 2018/2019. The analytical method used is multiple regression analysis using the SPSS 25 program. This research wants understands whether there are: 1) the Influence of Learning Motivation and Independence of Learning together with the result of communication business learning Class X Business Daring and Marketing SMK Negeri 3 Padang Academic Year 2018/2019, 2) the Influence of Learning Motivation on the result of Communication Business Learning, 3) the influence of independence of Learning on the result of Communication Business Learning.*

Keywords: *learning motivation, learning independence*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu modal penting dalam pembangunan bangsa Indonesia untuk dapat bertahan di tengah-tengah kompleksitas zaman. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang utama dan terutama di dalam kehidupan era masa sekarang ini. Sejauh kita memandang maka sejauh itulah kita harus melengkapi diri kita dengan pendidikan. Pendidikan menjadi sarana yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan akan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ada 3 jalur pendidikan yang dapat ditempuh untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Salah satu bentuk pendidikan formal adalah pendidikan di sekolah. Perwujudan dari kegiatan pendidikan di sekolah adalah pelaksanaan kegiatan belajar dan pembelajaran. Slameto (2003:2); Junaidi,dkk (2018) belajar merupakan usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat dilihat dari sejauh mana tujuan pembelajaran terealisasi. Secara umum hal ini dapat dilihat dari hasil belajar. Menurut Sudjana (2009:22), "hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya." Terkait dengan hasil belajar siswa, Peneliti melakukan studi dokumentasi di SMK Negeri 3 Padang. Selama studi dokumentasi Peneliti memperoleh data dari guru bidang studi dan penyebaran angket. Berikut adalah perolehan nilai mid pada mata pelajaran Komunikasi Bisnis siswa X BDP di SMK Negeri 3 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019, ialah sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Mid Semester II Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis di Kelas X BDP SMK Negeri 3 Padang Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	Jumlah siswa tuntas	Persentase siswa tuntas	Jumlah Siswa tidak tuntas	Presentase Tidak Tuntas	KKM
X BDP 1	32	54,09	3	9,38%	29	90,62%	75
X BDP 2	29	57,48	4	13,80%	25	86,20%	75
Σ	61	Rata-rata		11,59%		88,41%	

Sumber : Data Sekunder Guru Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis 2019

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa hasil belajar Mid Semester Genap pada mata pelajaran Komunikasi Bisnis siswa Kelas X BDP di SMK Negeri 3 Padang rata-rata masih di bawah KKM. Dari kedua kelas rata-rata ketuntasan siswa kelas X BDP hanya sekitar 11,59% dari jumlah siswa sebanyak 61 orang. Dimana Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Menurut Djamarah dan Zain (2006:128), “Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa Kelas X BDP masih belum menguasai materi pelajaran secara optimal sehingga KKM tidak tercapai. Pada kenyataannya banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh setiap individu dalam mencapai hasil belajar yang tinggi. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh setiap individu ini bersifat kompleks, dan berbeda-beda pada setiap individu. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar, karena motivasi merupakan sebagai pendorong, penggerak, dan sebagai suatu pengaruh terhadap tujuan. Semakin besar motivasi semakin besar kesuksesan belajar yang dimiliki. Seseorang yang memiliki motivasi yang besar akan giat berusaha, gigih, tidak mau menyerah, dan giat membaca buku guna meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari observasi awal yang dilakukan, diketahui tentang motivasi belajar kelas X BDP SMK Negeri 3 Padang adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis Kelas X BDP SMK Negeri 3 Padang

No	Pernyataan	Respon			
		Ya	%	Tidak	%
1	Saya membahas materi komunikasi bisnis di rumah	8	26,67%	22	73,33%
2	Jika ada materi yang belum dimengerti, saya berusaha meminta petunjuk guru	23	76,67%	7	23,33%
3	Saya akan mencari materi pelajaran Komunikasi Bisnis yang tidak mengerti di rumah	8	26,67%	22	73,33%
4	Saya tidak cepat bosan dalam mengikuti pelajaran komunikasi bisnis	8	26,67%	22	73,33%
5	Saya tidak bosan jika setiap akhir pelajaran komunikasi bisnis guru memberika PR	17	56,67%	13	43,33%
Rata-rata		42,67%		57,33%	

Sumber: hasil pengolahan angket awal kelas X BDP SMK N 3 Padang

Dari Tabel diatas terlihat bahwa sebanyak 42,67% siswa dari 30 responden sudah memiliki motivasi dalam belajar. Kecilnya presentase motivasi belajar siswa tersebut ditandai dengan jarang nya siswa mengulangi pelajaran komunikasi bisnis dirumah, dan masih banyak siswa yang tidak mau mencari materi pelajaran komunikasi bisnis yang tidak dimengerti dirumah, Dari angket tersebut sudah dapat dilihat kurangnya motivasi belajar siswa.

Selain faktor motivasi yang mempengaruhi hasil belajar, faktor lain yang mempengaruhinya adalah kemampuan diri sendiri. Kemandirian belajar merupakan kesiapan dan perilaku individu untuk tidak bergantung dengan pihak lain dalam hal menentukan tujuan belajar, serta memiliki tanggung jawab atas proses belajarnya. Berdasarkan hasil studi dokumentasi peneliti di SMK Negeri 3 Padang, dapat diketahui tingkat kemandirian belajar siswa. Peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran angket kepada 30 responden. Data yang terkumpul sebagai berikut :

Tabel 3. Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis Kelas X BDP SMK Negeri 3 Padang

No	Pernyataan	Respon			
		Ya	%	Tidak	%
1	Saya mempersiapkan diri dalam belajar membuat tugas komunikasi bisnis dengan kesadaran sendiri	24	80%	6	20%
2	Saya memanfaatkan waktu luang untuk mempelajari kembali materi pelajaran komunikasi bisnis yang telah diajarkan disekolah	5	16,67%	25	83,33%
3	Saya berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru	15	50%	15	50%
4	Setiap ada pekerjaan rumah (PR) dan tugas mata pelajaran komunikasi bisnis dari guru saya kerjakan pada hari itu juga	10	33,33%	20	66,67%
5	Apabila ada soal-soal atau tugas yang sulit, saya berusaha untuk memecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain	8	26,67%	22	73,33%
<i>Rata-rata</i>		<i>41,33%</i>		<i>58,67%</i>	

Sumber: hasil pengolahan angket awal kelas X BDP SMK N 3 Padang

Dari tabel 3 terlihat bahwa sebanyak 41,33% siswa dari 30 responden sudah mandiri dalam belajar, sedangkan sebanyak 58,67% siswa belum mandiri dalam belajar. Berdasarkan penjelasan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemandirian siswa pada kelas X BDP di SMK Negeri 3 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019 masih belum memuaskan. Hal ini terlihat dari kurangnya keinginan siswa dalam memanfaatkan waktu luangnya untuk mempelajari kembali materi pelajaran komunikasi bisnis yang telah diajarkan disekolah terlihat pada tabel persentasenya mencapai 83,33%, selain itu masih banyak siswa yang menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan presentase 66,67%, dan masih banyaknya siswa yang memintak bantuan teman dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan presentase 73,33%. Hal ini mengindikasikan bahwa banyaknya siswa yang belum mampu menerapkan kemandirian dalam belajar. Kemandirian belajar merupakan hal yang harus dimiliki siswa, dengan adanya kemandirian yang tinggi diharapkan akan dapat menciptakan hasil belajar yang tinggi pula.

Atas dasar uraian diatas, akan diadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap nilai mid semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran komunikasi bisnis siswa kelas X Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 3 Padang. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran, mengenai sejauh mana motivasi belajar dan kemandirian belajar mempengaruhi hasil belajar siswa dalam hal ini yang menjadi patokan hasil belajarnya adalah nilai mid semester genap tahun ajaran 2018/2019 kelas X BDP.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah motivasi belajar dan kemandirian belajar sementara variabel dependen adalah nilai mid semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran komunikasi bisnis siswa kelas X Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 3 Padang. Penelitian akan dilakukan Pada bulan Juni 2019.

Pada penelitian ini cara penentuan sampel dengan menggunakan teknik *Total Sampling* karena populasinya < 100 yaitu sebanyak 61 orang siswa kelas X BDP. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Riduwan dan Engkos (2012:48) "Apabila jumlah populasi yang kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya." Teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan dengan cara penyebaran kuisioner. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 3 Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

a) Distribusi Frekuensi Variabel Nilai MID (Y)

Tabel 4. Distribusi frekuensi hasil belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Fi	%
1	35-41	10	16,39
2	42-48	11	18,03
3	49-55	11	18,03
4	56-62	17	27,86
5	63-69	5	8,19
6	70-79	6	9,83
7	77-83	1	1,63
Jumlah		61	100
Rata-rata		54	
Modus		57	
Standar Deviasi		11,296	
Maksimum		80	
Minimum		35	

Sumber : Hasil Olahan Data Sekunder 2019

Kelas interval dari data hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan rumus :

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 80 - 35 \\ &= 45\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelompok} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 61 \\ &= 6,891 \\ &= 7 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \text{Range} : \text{jumlah kelompok} \\ &= 45 : 7 \\ &= 6,428 \\ &= 7 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas maka di peroleh rata-rata ranah kognitif siswa yang diperoleh dari Nilai Mid semester genap tahun ajaran 2018/2019 sebesar 54. Dari rata-rata pencapaian hasil belajar Nilai MID semester Genap tergolong rendah, keseluruhan sampel berjumlah 61 orang siswa. Dimana KKM yang telah ditetapkan sebesar 75. Nilai MID tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 yang dicapai oleh 2 orang siswa sebesar 3,28%, dan Nilai MID terendah adalah 35 yang dicapai oleh 8 orang siswa sebesar 13,11%, dengan rentangan jarak nilai tertinggi ke rendah adalah sebesar 45.

Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan nilai semester genap tahun ajaran 2018/2019 bidang keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 3 Padang pada siswa kelas X berada pada kategori rendah, dengan rata-rata sebesar 54 dengan rincian masih banyak siswa yang tidak mampu memperoleh Nilai MID di atas KKM yang ditetapkan sebesar 75. Dimana siswa yang mampu mencapai standar KKM 75 berjumlah 7 orang siswa sebesar 11,48%, sedangkan siswa yang masih memperoleh Nilai MID dibawah KKM 75, berjumlah 54 orang siswa sebesar 88,52%.

b) Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_1)

Tabel 5. Perbandingan Tingkat Capaian Responden Masing-masing Indikator Motivasi Belajar

No	Indikator	Rata-rata	TCR (%)	Keterangan
1	Ketekunan dalam belajar	2,84	57	Cukup baik
2	Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar	2,35	47	Cukup baik
3	Menunjukkan minat terhadap masalah	2,38	48	Cukup baik
4	Lebih senang bekerja mandiri	2,80	56	Cukup baik
5	Cepat bosan pada tugas rutin dalam belajar	2,53	51	Cukup baik
6	Dapat mempertahankan pendapat	2,58	52	Cukup baik
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	2,96	59	Cukup baik
8	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	2,03	41	Cukup baik
Rerata		2,58	51	Cukup baik

Sumber : Data Olahan 2019

Tabel 5 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki rata-rata skor 2,58 dengan tingkat capaian responden 51%. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMK Negeri 3 Padang jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran masih tergolong kedalam kategori Cukup baik, untuk itu perlunya peningkatan motivasi belajar siswa, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, dan memperoleh hasil yang memuaskan.

c) Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (X_2)

Tabel 6. Perbandingan Tingkat Capaian Responden Masing-masing Indikator Kemandirian Belajar

No	Indikator	Rata-rata	TCR (%)	Keterangan
1	Memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya	2,28	45	Cukup baik
2	Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi	2,40	48	Cukup baik
3	Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugas	2,70	54	Cukup baik
4	Bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan	2,68	54	Cukup baik
Rerata		2,52	50	Cukup baik

Sumber : Data Olahan 2019

Tabel 6 menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa memiliki rata-rata skor 2,52 dengan tingkat capaian responden 50%. Maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa SMK Negeri 3 Padang jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran masih tergolong kedalam kategori Cukup baik, untuk itu perlunya peningkatan kemandirian belajar siswa, agar siswa tidak tergantung kepada guru saja, siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar akan mampu mengarahkan dirinya sendiri dalam belajar.

2. Uji Persyaratan Analisis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi belajar (X_1) Kemandirian belajar (X_2) terhadap Nilai MID Semester Genap tahun ajaran 2018/2019 siswa kelas X BDP SMK Negeri 3 Padang

(Y), maka dilakukan pengujian hipotesis koefisien regresi secara parsial maupun menyeluruh terhadap persamaan regresi. Hasil data dengan menggunakan program SPSS 25 membuktikan hasil sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data mendekati atau mengikuti distribusi normal. Normalitas ini dapat dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Distribusi dapat dikatakan normal setelah dilakukan analisis data dengan SPSS maka didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Normalitas

		Motivasi Belajar	Kemandirian Belajar
N		61	61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	101,34	50,67
	Std. Deviation	13,440	6,329
Most Extreme Differences	Absolute	,100	,100
	Positive	,100	,100
	Negative	-,070	-,091
Test Statistic		,100	,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer diolah 2019

Dari tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai masing-masing variabel tersebar *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05. Dari tabel diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed), Sig X_1 (Motivasi belajar) sebesar 0,200 dan Sig X_2 (Kemandirian belajar) sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi variabel lebih besar dari alpha 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian pada model regresi yang tidak sama (konstan). Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat digunakan uji *Glejser* dengan kriteria signifikansi lebih besar dari alpha (α) 0,05 maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala *heteroskedastisitas*. Model yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Pengujian *heteroskedastisitas* menggunakan program SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,482	3,012		,492	,625
	Motivasi Belajar	,036	,042	,174	,855	,396
	Kemandirian Belajar	-,010	,090	-,023	-,111	,912

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2019

Dari Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai sig $X_1 = 0,396 > 0,05$ dan $X_2 = 0,912 > 0,05$. Karena signifikansi kedua variabel bebas tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara sesama variabel bebas. Uji ini berguna untuk menghindari agar tidak ada diantara variabel bebas yang berkorelasi sesamanya, maka terlebih dahulu harus dilihat hubungan masing-masing variabel. Rumus untuk uji multikolinearitas ini dengan menggunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.

Hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Motivasi Belajar	,405	2,471
	Kemandirian Belajar	,405	2,471

a. Dependent Variable: Nilai Mid

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2019

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang telah dilakukan diketahui bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan memiliki Tolerance diatas 0,1 diketahui bahwa nilai Tolerance dari variabel motivasi belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) adalah 0,405 dimana besar dari 0,1. Uji multikolinearitas dapat dilihat juga melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Dari Tabel 29 diketahui bahwa nilai VIF dari variabel motivasi belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) adalah 2,471 dimana kecil dari 10. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat korelasi variabel-variabel bebas antara satu dengan yang lainnya atau variabel independent pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas

3. Analisis Regresi Berganda

Tabel 10. Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26,730	5,960		-4,485	,000
	Motivasi Belajar	,488	,084	,580	5,840	,000
	Kemandirian Belajar	,620	,177	,347	3,494	,001

a. Dependent Variable: Nilai Mid

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2019

Dari tabel 10 diketahui bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel yaitu koefisien motivasi belajar (X_1) adalah 0,488 dan koefisien kemandirian belajar (X_2) adalah 0,620 dengan nilai constant -26,730 negatif artinya intersep sebesar -26,730 menyatakan bahwa variabel motivasi belajar (X_1) dan variabel kemandirian belajar (X_2) sama dengan 0 maka nilai mid semester genap adalah -26,730. Pada penelitian ini data untuk variabel X_1 dan X_2 diperoleh dari konsiner/angket yang menggunakan skala likert. Skala likert pada konsioner tidak memasuki angka 0 tetapi pada range 5-1 sehingga variabel X_1 tidak mungkin 0. Jadi model tersebut mengandung arti bahwa setiap kenaikan 1 unit skor penerapan pada variabel motivasi belajar (X_1) sebesar 0,488, maka nilai mid semester genap pada mata pelajaran komunikasi bisnis akan meningkat sebesar 0,488. Setiap terjadi kenaikan skor untuk variabel kemandirian belajar (X_2) sebesar 0,620 yang berarti jika kemandirian belajar meningkat 1 poin, nilai motivasi belajar tetap, maka nilai mid semester genap pada mata pelajaran komunikasi bisnis akan meningkat sebesar 0,620. Artinya tanpa adanya variabel motivasi belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) maka hasil belajar siswa adalah -26,730.

Koefisien Determinasi

Tabel 11 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,876 ^a	,768	,760	5,531

Dari tabel 11 di atas dapat menunjukkan besarnya Adjusted *Rsquare* sebesar 0,760 atau 76%. Dapat diartikan bahwa 76 persen Nilai Mid siswa SMK N 3 Padang Jurusan BDP KELAS X dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kemandirian belajar. Sedangkan sisanya 24 % dipengaruhi oleh variabel lain selain motivasi belajar dan kemandirian belajar.

4. Uji Kelayakan Model

a) Uji F (F-test)

Tabel 12 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5881,147	2	2940,573	96,126	,000 ^b
	Residual	1774,263	58	30,591		
	Total	7655,410	60			

Sumber : Hasil Olahan Data primer 2019

1) Hipotesis 1

Ha = Motivasi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi bisnis kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 3 Padang

Berdasarkan tabel 12 hasil analisis variansi untuk pengujian hipotesis 1 di peroleh nilai sig 0,000. Dengan demikian Nilai Sig < dari nilai α (0,05). Hal ini berarti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap nilai mid semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada Mata pelajaran komunikasi Bisnis kelas X BDP SMK Negeri 3 Padang.

b) Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 13 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-26,730	5,960		-4,485	,000
	Motivasi Belajar	,488	,084	,580	5,840	,000
	Kemandirian Belajar	,620	,177	,347	3,494	,001

Uji t dilaksanakan karena uji F sudah terbukti signifikan, dimana uji t dilakukan untuk melihat pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Acuan yang digunakan adalah nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Kan tetapi, jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dari hasil olahan data pada Tabel 33 dapat digambarkan kesimpulan untuk pengujian hipotesis penilaian sebagai berikut:

1) Hipotesis kedua

Ha = Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap nilai mid semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran komunikasi bisnis kelas X BDP SMK Negeri 3 Padang.

Dari analisis pada tabel 34 diperoleh level signifikan $0,000 < \alpha < 0,005$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap nilai mid semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran komunikasi Bisnis kelas X BDP SMK Negeri 3 Padang.

2) Hipotesis ketiga

Ha = Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai mid semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran komunikasi Bisnis kelas X BDP SMK Negeri 3 Padang.

Dari hasil analisis pada tabel 13 diperoleh level signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar mempunyai pengaruh terhadap nilai mid semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada Mata pelajaran komunikasi Bisnis kelas X BDP SMK Negeri 3 Padang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka penulis akan mengemukakan pembahasan mengenai penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Nilai MID Semester Genap Mata pelajaran Komunikasi Bisnis Kelas X BDP SMKN 3 Padang.

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini menunjukkan terdapat kontribusi positif secara bersama-sama antara motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap nilai mid semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran komunikasi bisnis siswa kelas X BDP, hal ini dapat dilihat dalam uji F, dimana di peroleh Sig 000 ini menunjukkan bahwa nilai Sig yang di peroleh $< 0,05$. Motivasi belajar adalah sesuatu yang dapat membangkitkan atau mendorong seseorang untuk menjadi giat belajar dengan adanya motivasi akan meningkatkan hasil belajar dari siswa tersebut, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Djamarah (2002) motivasi belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya motivasi belajar yang kurang akan menghasilkan hasil belajar yang rendah.

Motivasi belajar seseorang akan mampu mendorongnya untuk melakukan aktivitas belajar, sehingga tinggi rendahnya motivasi belajar akan mempengaruhi aktivitas belajarnya. Dengan demikian sangat jelas bahwa motivasi belajar seseorang akan mampu mendorongnya untuk melakukan aktivitas belajar, sehingga tinggi rendahnya motivasi belajar akan mempengaruhi aktivitas belajarnya. Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan pendapat Dimiyanti (2002:80) bahwa motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Di dalam motivasi terdapat keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar. Aktivitas belajar siswa yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian tentang *The Influence Of Interest And Motivation On College Students' Language And Art Appreciation Learning Outcomes* oleh Risa Triarisanti dengan hasil penelitian motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Sedangkan kemandirian belajar adalah keadaan seseorang yang dapat melakukan sendiri tanpa tergantung kepada orang lain dalam melakukan kegiatan belajar. Dengan kata lain kegiatan belajar yang dilakukan seseorang tanpa dibantu atau dibimbing oleh orang lain, melainkan secara sadar mau melakukan perencanaan, penjadwalan dan aktivitas belajar secara mandiri. Kemandirian merupakan suatu aspek kepribadian yang sangat penting dalam menentukan motivasi seorang remaja untuk belajar. Dengan adanya kemandirian yang kuat, maka seorang remaja dapat melakukan sesuatu atas keinginannya sendiri, bertanggungjawab akan perbuatannya, mampu mengambil keputusan, berani mengambil resiko, serta tidak bergantung secara emosional pada orang lain (Nuryoto, 1993:49). Kemandirian memberikan pengaruh yang besar dalam hasil belajar, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Astuti pada tahun 2018 yang berjudul Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kemandirian belajar memberikan pengaruh yang positif dengan hasil belajar. Hasil penelitian lain yang sejalan pada penelitian ini adalah penelitian terdahulu tentang *The Influence of Cognitive Learning Style and Learning Independence on the Students' Learning Outcomes* oleh Prayekti, dengan hasil penelitian kemandirian belajar positif mempengaruhi hasil belajar.

Dengan adanya motivasi dan kemandirian belajar akan dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil yang maksimal dalam belajar, karena orang yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan timbul minat yang besar dalam mengerjakan tugas, dan akan menimbulkan keinginan untuk belajar, sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah cenderung malas dalam belajar baik dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun mengerjakan tugas-tugas individu dari guru. Sedangkan dengan adanya kemandirian belajar akan membuat seorang siswa tidak tergantung kepada guru, dimana siswa mandiri dalam belajar akan berusaha sendiri terlebih dahulu untuk mempelajari serta memahami isi pelajaran yang di baca atau dilihatnya melalui media pandang dan yang di dengar. Jika siswa mendapat kesulitan barulah siswa tersebut bertanya atau mendiskusikan dengan teman, guru atau pihak lain lain yang sekiranya lebih berkompeten dalam mengatasi kesulitan tersebut. Siswa yang mandiri akan mampu mencari sumber belajar yang dibutuhkan serta harus mempunyai kreativitas inisiatif sendiri dan mampu bekerja sendiri dengan merujuk pada bimbingan yang diperolehnya. Dengan adanya keinginan siswa untuk belajar mandiri hal ini akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Tahar (2006:100) yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar seseorang peserta ajar, maka akan memungkinkannya untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Dapat disimpulkan dengan adanya motivasi belajar dan kemandirian belajar yang dimiliki siswa dalam dirinya hal ini akan dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa tersebut.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Nilai MID Semester Genap Mata pelajaran Komunikasi Bisnis Kelas X BDP SMKN 3 Padang.

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dari variabel motivasi belajar terhadap nilai mid semester genap tahun ajaran 2018/2019 kelas X BDP SMK Negeri 3 Padang, hal ini terbukti dengan dari hasil uji t dengan probabilitas $000 < 0,05$. Ini menyimpulkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai semangat dan minat yang tinggi dalam belajar, sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dapat belajar dengan semangat. Sebaliknya siswa yang tingkat motivasi belajarnya rendah akan mempunyai minat dan semangat yang rendah dalam belajar. Dari nilai mid semester genap yang diperoleh siswa kelas X BDP SMK Negeri 3 padang terlihat 88,41% siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, salah satu penyebab hal ini bisa terjadi adalah kurangnya motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan TCR yang diperoleh dari indikator motivasi belajar, dimana rata-rata yang diperoleh dari indikator motivasi belajar sebesar 51,25% yang berada pada kategori cukup baik, hasil ini menunjukkan bahwa perlunya peningkatan motivasi belajar yang dimiliki siswa, agar hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat. Penelitian ini sejalan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, menurut Dalyono (1997:59) salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Sedangkan menurut Koeswara (dalam Dimiyati 2013: 80) Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Sehingga motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa, bentuk dari motivasi dapat diwujudkan melalui bentuk ketekunan dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan perhatian terhadap bermacam-macam permasalahan, menunjukkan minat terhadap macam-macam permasalahan, lebih senang bekerja mandiri, tidak cepat bosan dalam belajar, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepas hal yang diyakini, dan senang mencari serta memecahkan soal-soal.

Dapat dikatakan motivasi merupakan bagian terpenting atau esensial dalam pendidikan. Selain itu motivasi dalam belajar juga menjalankan peran yang sangat penting untuk kesuksesan siswa dalam pembelajarannya, kesuksesan tersebut berupa nilai yang diraih sesuai dengan yang diharapkan. Temuan dalam penelitian ini juga relevan dengan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Muh. Yusuf

Mappeasse pada tahun 2009 yang berjudul Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Siswa Kelas III Jurusan Listrik Smk Negeri 5 Makassar. Dia menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa SMK N 3 Padang kelas X BDP akan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa itu sendiri. Motivasi belajar akan mendorong seseorang untuk mengembangkan kreatifitas dan mengarahkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai hasil belajar yang baik. Jadi tinggi rendahnya motivasi belajar siswa SMK N 3 Padang kelas X BDP akan berpengaruh terhadap Hasil Belajar (nilai mid) mereka.

3. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Nilai MID Semester Genap Mata pelajaran Komunikasi Bisnis Kelas X BDP SMKN 3 PADANG

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap nilai mid semester genap siswa SMK Negeri 3 Padang kelas X BDP. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai mid pada Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis di SMK N 3. Siswa yang memiliki kemandirian belajar tidak hanya bergantung pada pembelajaran yang didominasi oleh guru tetapi memiliki keinginan, inisiatif dan tanggung jawab untuk menentukan serta mencari sumber belajar dan metode pembelajaran tanpa suruhan atau dorongan orang lain

Menurut Tahar (2006:100) kemandirian belajar merupakan salah satu prediktor hasil belajar, semakintinggi kemandirian belajar seseorang peserta ajar, maka akan memungkinkannya untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Dari pendapat tersebut dapat kita pahami bahwa ketika siswa telah memiliki kemandirian yang baik dalam proses pembelajaran komunikasi bisnis maka akan membantu meningkatkan hasil belajar (nilai mid) komunikasi bisnis kelas X BDP SMK Negeri 3 Padang. . Namun hal ini belum berjalan dengan baik dimana dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa kemandirian belajar siswa kelas X BDP SMK Negeri 3 Padang masih di kategori cukup baik, hal ini dapat dilihat dari TCR dari indikator kemandirian belajar yang diperoleh sebesar 51%, kurang maksimalnya kemandirian belajar yang ada pada siswa menyebabkan masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Ida Hayati pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Otomotif Perkantoran siswa kelas X di SMK Negeri 2 Bukittinggi, dalam penelitian tersebut terdapat pengaruh positif kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian lain yang sejalan pada penelitian ini adalah penelitian terdahulu tentang *The Influence Of Learning Model And Learning Independence On Mathematics Learning Outcomes By Controlling Students' Early Ability* oleh Dodik Mulyono, dimana dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif kemandirian terhadap hasil belajar yang diperoleh. Dari penelitian ini tergambar apabila kemandirian belajar siswa kuat, maka hasil belajar juga tinggi, dan sebaliknya jika kemandirian belajar lemah, maka hasil belajar juga rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan hasil belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

SIMPULAN

1. Motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai mid semester genap Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis kelas X BDP SMK Negeri 3 Padang. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa semakin tinggi nilai mid yang akan diperoleh.
2. Motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap nilai mid semester genap Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis kelas X BDP SMK Negeri 3 Padang, artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.
3. Kemandirian belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap nilai mid semester genap Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis kelas X BDP SMK Negeri 3 Padang, artinya semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka untuk meningkatkan motivasi belajar, kemandirian belajar dan hasil belajar Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis Kelas X Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Padang, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Siswa

a. Motivasi Belajar

Dalam penelitian ini terlihat bahwa motivasi belajar siswa masih di kategori cukup baik untuk itu perlunya peningkatan untuk motivasi dalam belajar siswa agar memperoleh hasil yang bagus. Diharapkan kepada siswa untuk mengerjakan tugas secara sendiri dengan itu kita dapat mengukur kemampuan kita dan sebesar apa usaha yang telah kita lakukan

b. Kemandirian Belajar

Penelitian ini memperlihatkan bahwa keseluruhan siswa kelas X BDP SMK Negeri 3 Padang sudah memiliki kemandirian dalam belajar, namun masih dikategori cukup baik, untuk itu perlunya peningkatan dari diri siswa tersebut untuk belajar mandiri, hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemandirian seorang siswa seperti:

- 1) Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya gunakan kesempatan tersebut agar materi yang belum dipahami dapat dimengerti.
- 2) Untuk siswa yang kurang percaya diri diharapkan untuk lebih bisa percaya pada diri sendiri, sehingga dengan percaya diri yang tinggi kita dapat mengerjakan dengan baik setiap pekerjaan yang diberikan guru.

2. Saran untuk Kepala Sekolah

Untuk menumbuhkan motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa, peneliti menyarankan agar:

- a. Untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar, tentu dibutuhkan faktor yang mampu mendorong siswa untuk belajar mandiri, seperti tersedianya fasilitas yang dapat meujudkan pelaksanaan kemandirian belajar, seperti melengkapi buku-buku pembelajaran di perpustakaan.
- b. Kepala sekolah harus sering berkomunikasi dengan guru mata pelajaran dan guru Bk terkait dengan motivasi siswa dalam belajar, dengan terus memantau motivasi siswa dalam belajar, kepala sekolah dapat memantau motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali. M & Asrori. 2005. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ 2008. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono, 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- _____ 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dodik, Mulyono. 2017. The Influence Of Learning Model And Learning Independence On Mathematics Learning Outcomes By Controlling Students' Early Ability. *Journal of mathematics education e-issn: 1306-3030*. 2017, vol. 12, no. 3, 689-708
- Fatimah 2017 Pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Tahun Pelajaran 2016/2017. Artikel. Jambi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
- Hamalik. 2004. *Psikologi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ 2003. *Manajemen Belajar Diperguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Hayati, Nur Ida 2014. Pengaruh Fasilitas belajar dan kemanirian siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran otomotif perkantoran siswa kelas X di SMK Negeri Bukittinggi Negeri 2 Bukittinggi, tahun pelajaran 2014/2015. Skripsi. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Idris. 2010. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang : FE UNP.
- Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pusat Info Data Indonesia
- Irianto, Agus. 2010. Statistik. Jakarta : Kencana
- Kurniawan, Romi. 2011. Pengaruh self-efficacy dan motivasi belajar mahasiswa terhadap kemandirian belajar mata kuliah analisis laporan keuangan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2008 fakultas ilmu sosial dan ekonomi universitas negeri yogyakarta. Yogyakarta : fakultas ilmu sosial dan ekonomi UNY

- Mestika, Della. 2012. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa IPS SMA dan MA Se Kecamatan Salimpaung. Skripsi. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Mudjiman, H. 2007. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.
- 2011. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.
- Moses, Kopong. 2019. *The effect of motivation and learning behaviour on student achievement. Jurnal of Education*, Volume 39, Number 1, February 2019
- Junaidi, N., Silvia, A., & Susanti, D. (2018). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 1(2), 408-415.
- Nuryoto, S. 1993a. Hubungan Antara Peran Jenis dengan Kemandirian Siswa SMU. Disertasi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- 1993b. Kemandirian Remaja Ditinjau dari Tahap Perkembangan, Jenis Kelamin, dan Peran Jenis. *Jurnal Psikologi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Riduwan. 2008. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Risa, Triarisanti 2019. *The Influence Of Interest And Motivation On College Students' Language And Art Appreciation Learning Outcomes. Jurnal of Education* Vol. 11 No. 2, February-2019, pp. 130-135
- Rullyan, Fadhila. 2014. Pengaruh Pemanfaatan Waktu, Kemandirian dan Kesiapan Siswa dalam belajar terhadap Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA N 2 Padang. Skripsi. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Dalam Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- 2012. *Interaksi dan Motivasi Dalam Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Samsudin, Endang 2013 Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa (Survey Pada Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri Di Kecamatan Telagasari – Karawang). Tahun pelajaran 2012/2013. Artikel. Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama Garung Gunung Karawang
- Sudjana, 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Perss.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI
- Tahar, Irzan. 2006. *Hubungan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh*. Jurnal Pendidikan
- Tirtahardja, Umar dan Sulo, La. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Umar dan La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara
- 2012. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prayekti. 2018. *The Influence of Cognitive Learning Style and Learning Independence on the Students' Learning Outcomes. Jurnal Higher Education Studies*; Vol. 8, No. 2; 2018 ISSN 1925-4741 E-ISSN 1925-475X
- Yamin, Martinis, 2008. *Desain Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yusuf Mapeasse, Muh 2010 Pengaruh cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar programmable logic controller (plc) siswa kelas iii jurusan listrik smk negeri 5 makassar. Tahun pelajaran 2009/2010. Artikel makassar. Fakultas Teknik UNM